

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Setiap orang tentunya sudah pernah mendengar dan mengenal tentang perpustakaan. Mungkin saja apa yang dibayangkan setiap orang mengenai perpustakaan itu sangat berbeda-beda. Namun, intinya tentunya menuju kepada pengertian bahwa perpustakaan berisi informasi ataupun ilmu sehingga perpustakaan akan menjadi tujuan utama jika mereka memerlukan informasi maupun untuk menambah ilmu. Perpustakaan merupakan pusat informasi dimana bahan-bahan perpustakaan dikumpulkan, diolah, disimpan dan dipelihara untuk disebarluaskan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu seperti adanya ruangan, koleksi, adanya petugas untuk melayani pemustaka, adanya masyarakat pembaca, adanya sarana dan prasarana yang diperlukan dan dilengkapi dengan sistem atau mekanisme tertentu. Salah satu jenis perpustakaan tersebut adalah perpustakaan daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 6, Perpustakaan Daerah adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.¹

¹ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "*Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan: Pengenalan Pengelolaan Perpustakaan*" (Jakarta: Perpusnas, 2018), h.13.

Artinya kedudukan perpustakaan tidak bisa diabaikan sebagai salah satu unsur pendukung informasi di daerah. Peran perpustakaan daerah sendiri berhubungan langsung dengan pemustakanya. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan juga tidak lepas dari banyak tidaknya pemustaka yang memanfaatkan koleksi bahan pustakanya.

Pada umumnya masyarakat (pemustaka) belum banyak mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan promosi. Promosi adalah upaya yang paling praktis yang dapat dilakukan untuk kegiatan meningkatkan minat kunjung diperpustakaan.

Promosi adalah penyampaian dan pertukaran informasi kepada organisasi, lembaga, maupun konsumen dengan tujuan menyampaikan informasi tentang produk atau jasa yang tersedia disuatu lembaga dan membujuk atau menarik minat calon konsumen untuk memiliki respon terhadap produk atau jasa tersebut. yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya kepada pasar sasaran.²

Promosi perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa megenal perpustakaan, dan menarik minat kunjung

² Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997). 253

masyarakat untuk mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh masyarakat (pemustaka).

Dengan adanya promosi diharapkan masyarakat mengetahui adanya pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan. Sebenarnya sadar ataupun tidak pustakawan sudah banyak melakukan promosi, tetapi kebanyakan kegiatan mereka tidak terencana sehingga kadang-kadang tidak konsisten dengan tujuan maupun sasaran perpustakaan.

Promosi perpustakaan sendiri dikatakan berhasil jika pemustaka yang berkunjung cukup banyak dan selalu ada peningkatan. Promosi juga dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan. Promosi yang dilakukan mulai dari melalui media cetak sampai turun langsung kejalan atau biasa disebut dengan istilah jemput bola. Diharapkan dengan kegiatan promosi tersebut mampu meningkatkan minat kunjung dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemustaka maupun calon pemustaka sehingga ke depannya diharapkan mampu menarik minat kunjung pemustaka serta calon pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Upaya meningkatkan minat kunjung diperpustakaan adalah upaya memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan membaca.³

³ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Jogjakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).h.291

Dalam Q.S. Al-Ma'idah/5:97. Allah swt. Berfirman:

﴿جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَمًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ
وَالْقُلُوبَ ذَلِكُمْ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ
اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۙ﴾ ٩٧

Ayat di atas menjelaskan bahwa Ka'bah yang meupakan tempat berkaitan dengan kegiatan duniawi dan ukhrawi, bulan Haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharam dan Rajab), tanah Haram (Mekah) dan Ihram (bulan yang dilarang melakukan peperangan) merupakan berbagai contoh hal-hal yang diberitahukan (dipromosikan) oleh Tuhan melalui wahyu yang selanjutnya termediasi melalui media al-Qur'an. Promosi yang baik dengan mengedepankan kaidah-kaidah yang islami akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi (promosi) tersebut.⁴

Maka Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka. Kegiatan promosi dilakukan untuk memperkenalkan produk dan jasa informasi perpustakaan kepada pengguna dan masyarakat yang lebih luas.⁵

Promosi perpustakaan merupakan hal yang paling penting di mana memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan daerah Kabupaten Barito

⁴ Muh. Quraisy Mathar, *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan* (Makassar: Alauddin University Press, 2012). h.168-169

⁵ Martoatmodjo Karmidi, *Manajemen Perpustakaan Khusus* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998). h.16

Selatan memiliki berbagai macam koleksi yaitu, bahan cetak maupun non cetak. Sehingga pemustaka tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan baik dari masyarakat biasa, guru, pegawai negeri bahkan mahasiswa dan pelajar pada umumnya.

Penelitian tentang promosi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurdin terhadap minat kunjung pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2013 yang hasilnya menunjukkan bahwa promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka terdapat hubungan yang positif dimana promosi yang paling efektif digunakan untuk promosi perpustakaan menurut pemustaka adalah media elektronik.⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suhartina tentang promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar di mana kegiatan promosi yang dilakukan yaitu; membagikan buku profil perpustakaan kepada mahasiswa baru, literasi informasi dan orientasi perpustakaan da'i, pameran buku ketika ada koleksi terbaru, bedah buku, melalui group akun facebook.⁷ Kemudian penelitian dari Putra tentang di mana kegiatan promosi untuk menarik minat kunjung di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin. Di mana kegiatan yang dilakukan yaitu; perpustakaan keliling, lomba bercerita, sosialisasi perpustakaan, pemasangan spanduk, penggunaan media instagram.⁸

⁶ Nurdin, Muhammad (2013) Hubungan Promosi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

⁷ Suhartina, Suhartina (2014) Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

⁸ Akbar, Muhammad Saputra (2021) Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan.

Dengan demikian walaupun telah ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan namun mengingat metode yang digunakan berbeda serta tempat penelitian juga berbeda maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang strategi promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Selatan.

Dalam rangka mengoptimalkan peranan perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat kunjung, perpustakaan harus melakukan kegiatan penjualan jasa perpustakaan kepada masyarakat (pemustaka) melalui promosi. Berdasarkan gambaran di atas dan hasil penelitian dari penulis saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis melihat promosi yang dilakukan perpustakaan daerah Kabupaten Barito Selatan masih sangat minim dan beberapa kegiatan promosi yang sudah dilakukan belum optimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *"Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan."*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan dalam Meningkatkan Minat Kunjung
2. Kendala Promosi yang ditemui pustakawan dalam mengoptimalkan Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi promosi yang diterapkan untuk meningkatkan minat kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemui oleh pustakawan dalam mengoptimalkan strategi promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

D. Definisi Operasional

Upaya untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menganalisis pembahasan yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis menganggap perlu mengemukakan definisi dari beberapa kata yang terkandung dalam judul penelitian ini, yaitu.

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* (*stratos* = militer dan *ag ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.⁹

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan

⁹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008). h.3

direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.¹⁰

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹¹

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan atau lembaga, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

2. Promosi

Promosi berasal dari kata *Promote* dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia promosi adalah perkenalan dalam rangka memajukan usaha, dagang. Promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan

¹⁰ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010). h.29

¹¹ David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2004). h.14

¹² Hitt Michael, dkk, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Erlangga, 1997). h.137

memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran antar organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang ditawarkan dan yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Promosi merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap organisasi terutama bagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Bagaimanapun bentuk produk dan jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan dimanfaatkan oleh sebagian konsumennya.¹³

Promosi adalah semua kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya kepada pasar sasaran. Jadi promosi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan produk, pelayanan, atau ide yang dipromosikan.

3. Perpustakaan

Menurut Sulistyio-Basuki perpustakaan berasal dari kata pustaka yang artinya kitab, buku atau bibliotek. Sedangkan menurut perpustakaan adalah sebuah ruangan, gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹⁴

¹³ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001). h.175

¹⁴ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1999). h.3

Dalam UUD no 43 Tahun 2007 pasal 1 Ayat 1 bahwa; Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹⁵

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu wadah atau organisasi yang terstruktur, yang bertujuan untuk mencari, menyimpan, mengelolah secara sistematis seluruh koleksi dan sumber informasi baik tercetak, non tercetak maupun digital sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna untuk kepentingan pemustaka.

Dari semua penjelasan diatas bisa kita tarik kesimpulan bawa Strategi Promosi Perpustakaan adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di dalam perpustakaan baik dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara detail dan terperinci agar diketahui oleh khalayak umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pemerintah pada umumnya dan kepala Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito

¹⁵ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan: Pengenalan Pengelolaan Perpustakaan."

Selatan serta pustakawan pada khususnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka dan promosi perpustakaan.

- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian, akademik, masyarakat dan juga lembaga-lembaga yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
- b. Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam meneliti dengan judul yaitu: "Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan."
- c. Bagi Tenaga Pengelola Perpustakaan, diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengelola perpustakaan pada umumnya, dan khususnya tenaga pengelola Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan yang berkaitan dengan Strategi Promosi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan"

Skripsi “Hubungan Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”, skripsi ini disusun oleh Muhammad Nurdin yang membahas tentang media promosi apa yang efektif oleh pustakawan untuk mempromosikan jasa layanan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Sulawesi Selatan¹⁶

Skripsi “Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar”, skripsi ini disusun oleh Suhartina dan membahas tentang kegiatan promosi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar.¹⁷

Skripsi “Strategi Promosi untuk Menarik Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin”, skripsi ini disusun oleh Muhammad Saputra Akbar dan membahas tentang bagaimana strategi pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan untuk menarik minat kunjung di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari:

¹⁶ Nurdin, Muhammad (2013) Hubungan Promosi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

¹⁷ Suhartina, Suhartina (2014) Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

¹⁸ Akbar, Muhammad Saputra (2021) Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan.

Bab I: pendahuluan berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: landasan teori membahas tentang teori

Bab III: metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

Bab IV: penyajian data dan analisis data berisi tentang bagian hasil dan gambaran tentang strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dan kendala dalam melakukan kegiatan promosi

Bab V: penutup, berisikan simpulan dan saran.